

SISTEM INFORMASI BUDGETING KARYAWAN PADA PT. ABC

Asep Muhammad Indra Purnama

Fakultas Teknik, Universitas Sangga Buana YPKP

Email : indra.purnama1985@gmail.com

Abstrak:

Budgeting karyawan merupakan aktifitas tahunan di PT. ABC yang dikelola divisi *Budget*. *Budgeting* Karyawan merupakan suatu alat dalam mengukur rencana pengeluaran perusahaan terkait aktifitas karyawan untuk satu tahun kedepan. Dalam implementasinya Divisi *Budget* mengalami kendala dalam melakukan konsolidasi data Perencanaan *Budget* yang telah di isi karyawan baik pusat maupun cabang karena masih menggunakan softcopy file *One Processing* yang mana harus diperiksa dan dikalkulasi satu per satu untuk setiap data perencanaan budgetnya, sehingga diperlukannya sistem informasi yang terintegrasi, efisien dan efektif dalam mengelola data master *budget* dan item *budget* setiap jabatan, pengisian *budget* per karyawan per jabatan, report *budgeting* per kantor, report *budgeting* per company dan report *budgeting* per cost center sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait seberapa besar anggaran perusahaan untuk membiayai aktifitas karyawan-karyawannya untuk satu tahun kedepan.

Kata Kunci: sistem informasi, *budgeting* karyawan, karyawan.

Abstract:

Employee budgeting is an annual activity at PT. ABC is managed by the Budget division. *Employee Budgeting* is a tool in measuring company expenditure plans related to employee activities for the next year. In its implementation, the Budget Division experiences obstacles in consolidating Budget Planning data that has been filled by both central and branch employees because they still use *One Processing* softcopy files which must be examined and calculated one by one for each budget planning data, so the need for an integrated information system, efficient and effective in managing master budget data and budget items for each position, filling per employee budget per position, budgeting report per office, budgeting report per company and budgeting report per cost center so as to provide a clear picture related to how much the company's budget to finance employee activities - employees for one year to come.

Keyword: information systems, employee budgeting, employees.

1. PENDAHULUAN

PT. ABC adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1978, bergerak dibidang penjualan retail makanan dan obat-obatan yang memiliki kantor pusat di Bandung dan kantor cabang yang tersebar di propinsi Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan ditandai dengan banyaknya kantor cabang yang tersebar di kota-kota pada lima propinsi dan \pm 3.000 karyawan aktif. Dengan jumlah karyawan yang cukup banyak tersebut menuntut perusahaan mampu mengelola rencana anggaran tahunan perusahaan yang sistematis terkait rencana operasional setiap karyawannya, adapun permasalahan yang timbul dikarenakan perusahaan belum memiliki sistem yang efektif dan efisien dalam mengelola rencana anggaran tahunan karyawan karena selama ini masih menggunakan aplikasi *one processing* dalam mengelola rencana anggaran tahunan karyawannya sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan kalkulasi dan pembuatan laporan rencana pengeluaran operasional karyawannya mengakibatkan perusahaan tidak bisa memprediksi secara cepat dan tepat untuk pengeluaran tahunan karyawannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukannya sistem informasi *budgeting* karyawan pada PT. ABC.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Budgeting

Budgeting, atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai penganggaran, adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dan meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter, serta berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang [3].

Budgeting sendiri harus diikuti dengan empat unsur, antara lain: rencana, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit moneter, serta untuk jangka waktu

mendatang. Rencana berguna sebagai tujuan perusahaan dalam *budgeting*. Kegiatan *budgeting* juga harus meliputi seluruh kegiatan lembaga atau perusahaan, mulai dari pemasaran, produksi, pembelanjaan, administrasi, dan personalia. *Budgeting* harus berisi taksiran-taksiran tentang apa yang akan terjadi dan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Sistem dan Sistem Informasi

Banyak definisi yang benar tentang sistem, mulai dari yang paling abstrak hingga yang paling konkrit, tetapi definisi praktisnya yang berguna adalah : "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu" [1].

Menurut Davis (1999) informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut : "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang".

Data seringkali disebut sebagai bahan mentah informasi. Melalui suatu proses transformasi, data dibuat menjadi bermakna. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information-generating system*. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A Leitch dan K. Roscoe Davis sebagai berikut : "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan".

Tahap Pengembangan Sistem

Pembangunan atau pengembangan software atau perangkat lunak terdiri dari beberapa tahap yaitu terdiri dari :

a. Analisis

Tahap analisa sistem merupakan salah satu tahap yang sangat penting, karena banyak kesalahan dalam suatu perangkat lunak yang terjadi sejak dari fase ini dan terlambat terdeteksi sehingga akan memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk memperbaikinya. Analisa kebutuhan bertujuan untuk menggali kebutuhan-kebutuhan (*requirement*) yang harus dipenuhi oleh software yang akan dibuat untuk memperoleh fungsi dan kelakuan software. Pada fase analisa ini, user kadang akan memformulasi ulang fungsi dan unjuk kerja yang diinginkan dengan lebih detail. Sedangkan bagipengembang/ analis akan bertindak sebagai “interogator, konsultan dan pemecahan masalah”. Analisa kebutuhan ini adalah pekerjaan rekayasa perangkat lunak yang menjembatani antara level spesifikasi sistem dengan perancangan perangkat lunak.

b. Perancangan (Desain)

Selanjutnya setelah fase analisa selesai dilakukan perancangan berdasarkan hasil analisa. Pada fase ini dilakukan perancangan data, struktur program, antar muka dan prosedur-prosedur perangkat lunak. Aktifitas utama selama perancangan data adalah menyeleksi representasi logis dari objek data (struktur data) yang diidentifikasi selama pendefinisian kebutuhan dan fase spesifikasi. Selain itu melakukan identifikasi modul program yang harus beroperasi secara langsung pada struktur data tersebut.

c. Pengkodean (Implementasi)

Selanjutnya setelah fase perancangan selesai dilakukan implementasi/pengkodean berdasarkan hasil perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

d. Pengujian (Testing)

Pengujian software adalah elemen kritis dari jaminan kualitas software dan merupakan review akhir dari spesifikasi, perancangan dan pengkodean. Pada tahap awal dari pengembangan software, engineer berusaha untuk membangun software dari sebuah konsep abstrak menjadi implementasi nyata. Pada fase ini dilakukan pengujian apakah perangkat lunak yang dibangun telah sesuai yang diharapkan, jika telah sesuai maka perangkat lunak ini dapat diintegrasikan untuk digunakan.

Sebaliknya jika masih ada kekurangan/kesalahan maka dapat mengulangi mulai dari fase analisa sampai pengujian. Pada saat pengujian, engineer membuat serangkaian kasus uji yang bertujuan untuk “merusak” software yang telah di buat.

Untuk setiap produk rekayasa perangkat lunak bisa di uji dengan 2 cara yaitu:

1. Untuk mengetahui fungsinya, dilakukan dengan mendemonstrasikan fungsi tersebut bisa berjalan dengan sempurna atau ada error (*black box testing*).
2. Mengetahui cara kerja internal dari produk (*white box testing*).

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis Dokumen

Analisis Dokumen dilakukan untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dan dihasilkan sistem Informasi *Budgeting* Karyawan pada PT. ABC.

1. Dokumen Masukan

Dokumen Masukan merupakan dokumen sumber yang menjadi masukan sistem. Adapun dokumen masukan yang digunakan pada Sistem *Budgeting* Karyawan pada PT. ABC, antara lain :

- a. Klasifikasi *Budget*
- b. Item *Budget*
- c. Item *Budget* Per Jabatan
- d. *Budgeting* Per Karyawan

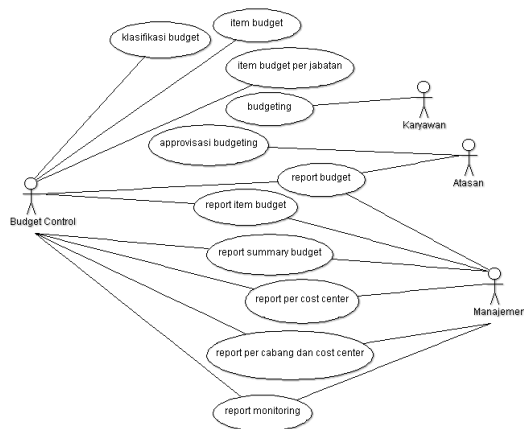
- e. Approvisasi *Budgeting* Per Karyawan
- 2. Dokumen Keluaran
 Dokumen Keluaran merupakan dokumen yang output dari sistem. Adapun dokumen keluaran yang dihasilkan Sistem *Budgeting* Karyawan pada PT. ABC, antara lain :
 - a. Report *Budgeting*
 - b. Report Item *Budgeting*
 - c. Report Summary *Budgeting*
 - d. Report *Budgeting* Per Cost Center
 - e. Report *Budgeting* Per Cabang dan Cost Center
 - f. Report Monitoring *Budgeting* Karyawan

Perancangan Sistem

Hasil dari analisis dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, tahapan selanjutnya adalah perancangan sistem informasi *budgeting* karyawan.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram memperlihatkan fungsionalitas yang diharapkan pada sebuah sistem dan merepresentasikan interaksi user terhadap sistem.

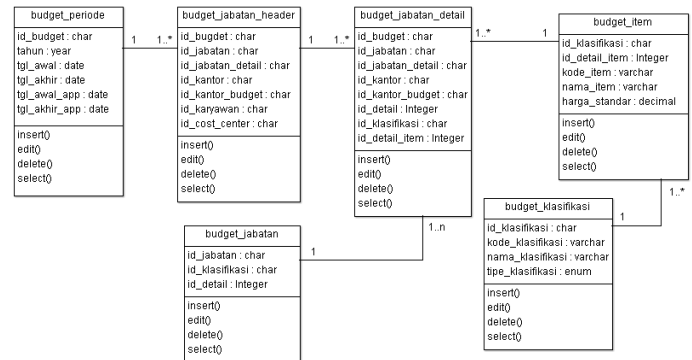


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem *Budgeting* Karyawan

2. Class Diagram

Class Diagram memperlihatkan hubungan antar Class dan Method yang dimiliki setiap Class pada Sistem *Budgeting* Karyawan pada

PT. ABC dengan asumsi class karyawan, jabatan dan divisi sudah ada.



Gambar 2. Class Diagram Sistem *Budgeting* Karyawan.

Perancangan Database

Perancangan database merupakan proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem, berikut ini perancangan database untuk Sistem Informasi *Budgeting* Karyawan pada PT. ABC dalam bentuk tabel-tabel yang saling terintegrasi, antara lain :

- 1. budget_periode

Tabel 1. budget_periode

No.	Field	Type
1.	<u>id_budget</u>	char(7)
2.	tahun	Year
3.	budget_desc	varchar(255)
4.	tgl_awal	Date
5.	tgl_akhir	Date
6.	tgl_awal_app	Date
7.	tgl_akhir_app	Date
8.	keterangan	Text
9.	create_by	varchar(11)
10.	create_date	Datetime
11.	update_by	varchar(11)
12.	update_date	Datetime
13.	delete_by	varchar(11)
14.	delete_date	Datetime
15.	status	enum('y','n')

2. budget_klasifikasi
Tabel 2. budget_klasifikasi

No.	Field	Type
1.	<u>id_klasifikasi</u>	char(9)
2.	<u>kode_klasifikasi</u>	varchar(15)
3.	<u>nama_klasifikasi</u>	varchar(255)
4.	<u>keterangan</u>	Text
5.	<u>tipe_klasifikasi</u>	enum('K','P')
6.	<u>create_by</u>	varchar(11)
7.	<u>create_date</u>	Datetime
8.	<u>update_by</u>	varchar(11)
9.	<u>update_date</u>	Datetime
10.	<u>delete_by</u>	varchar(11)
11.	<u>delete_date</u>	Datetime
12.	<u>status</u>	enum('y','n')

3. budget_item
Tabel 3. budget_item

No.	Field	Type
1.	<u>id_klasifikasi</u>	char(9)
2.	<u>id_detail_item</u>	integer(3)
3.	<u>kode_item</u>	varchar(255)
4.	<u>nama_item</u>	Text
5.	<u>info1</u>	enum('K','P')
6.	<u>info2</u>	varchar(11)
7.	<u>harga_standar</u>	Decimal(18,2)
8.	<u>status_item</u>	varchar(11)

4. budget_jabatan
Tabel 4. budget_jabatan

No.	Field	Type
1.	<u>id_jabatan</u>	char(6)
2.	<u>klasifikasi_id</u>	char(9)
3.	<u>id_detail_item</u>	Integer(3)

5. budget_jabatan_header
Tabel 5. budget_jabatan_header

No.	Field	Type
1.	<u>id_budget</u>	char(7)
2.	<u>id_jabatan</u>	char(6)
3.	<u>id_jabatan_detail</u>	char(8)
4.	<u>id_kantor</u>	char(5)
5.	<u>id_kantor_budget</u>	char(5)
6.	<u>id_karyawan</u>	char(14)
7.	<u>id_cost_center</u>	char(5)
8.	<u>create_by</u>	varchar(11)
9.	<u>create_date</u>	Datetime
10.	<u>update_by</u>	varchar(11)
11.	<u>update_date</u>	Datetime
12.	<u>delete_by</u>	varchar(11)
13.	<u>delete_date</u>	Datetime
14.	<u>approve1_by</u>	varchar(11)
15.	<u>approve1_date</u>	Datetime
16.	<u>approve2_by</u>	varchar(11)
17.	<u>approve2_date</u>	Datetime
18.	<u>status</u>	enum('y','n')

6. budget_jabatan_detail
Tabel 6. budget_jabatan_detail

No.	Field	Type
1.	<u>id_budget</u>	char(7)
2.	<u>id_jabatan</u>	char(6)
3.	<u>id_jabatan_detail</u>	char(8)
4.	<u>id_kantor</u>	char(5)
5.	<u>id_kantor_budget</u>	char(5)
6.	<u>detailid</u>	Integer(3)
7.	<u>id_klasifikasi</u>	char(9)
8.	<u>id_detail_item</u>	integer(3)
9.	<u>qty_jan</u>	integer(4)
10.	<u>harga_jan</u>	decimal(12,0)
11.	<u>qty_feb</u>	integer(4)
12.	<u>harga_feb</u>	decimal(12,0)
13.	<u>qty_mar</u>	integer(4)
14.	<u>harga_mar</u>	decimal(12,0)
15.	<u>qty_apr</u>	integer(4)
16.	<u>harga_apr</u>	decimal(12,0)
17.	<u>qty_mei</u>	integer(4)
18.	<u>harga_mei</u>	decimal(12,0)
19.	<u>qty_jun</u>	integer(4)

20.	harga_jun	decimal(12,0)
21.	qty_jul	integer(4)
22.	harga_jul	decimal(12,0)
23.	qty_ags	integer(4)
24.	harga_ags	decimal(12,0)
25.	qty_sep	integer(4)
26.	harga_sep	decimal(12,0)
27.	qty_okt	integer(4)
28.	harga_okt	decimal(12,0)
29.	qty_nov	integer(4)
30.	harga_nov	decimal(12,0)
31.	qty_des	integer(4)
32.	harga_des	decimal(12,0)

4. IMPLEMENTASI PROGRAM

Implementasi Program merupakan hasil dari proses pengkodean program yang menghasilkan fungsionalitas-fungsionalitas aplikasi. Berikut ini hasil dari implementasi program :

1. Form Klasifikasi Budget

Gambar 3. Form Klasifikasi Budget

2. Form Item Budget

Gambar 4. Form Item Budget

3. Form Item Budget Per Jabatan

Gambar 5. Form Item Budget Per Jabatan

4. Form Budgeting

Gambar 6. Form Budgeting

5. Report *Budgeting* Per Cabang dan *Cost Center*

No.	Cabang	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	PT. ABC PUSAT					
	ADMIN	108.209.150,00	107.896.150,00	107.896.150,00	107.896.150,00	107.896.150,00
	EKSPEDISI	48.980.500,00	49.563.000,00	49.113.000,00	50.909.000,00	49.113.000,00
	SALES	53.329.500,00	49.952.500,00	54.751.000,00	58.218.000,00	55.408.000,00
	WAREHOUSE	6.821.000,00	6.479.500,00	6.467.000,00	6.420.000,00	6.477.000,00
	Total	217.444.250,00	213.990.750,00	218.427.750,00	229.654.350,00	219.394.750,00
2.	PT. ABC BANDING					
	ADMIN	3.594.150,00	3.126.150,00	3.332.600,00	8.207.350,00	6.933.150,00
	EKSPEDISI	10.874.000,00	10.874.000,00	10.874.000,00	10.874.000,00	10.874.000,00
	SALES	2.932.000,00	2.932.000,00	2.932.000,00	2.932.000,00	2.932.000,00
	UHLAH	250.000,00	270.000,00	330.000,00	250.000,00	258.000,00
	WAREHOUSE	568.000,00	468.000,00	493.000,00	516.000,00	520.000,00
	Total	18.218.150,00	17.676.150,00	18.161.600,00	22.779.350,00	21.217.150,00
3.	PT. ABC CEREBON					
	ADMIN	811.000,00	861.000,00	861.000,00	3.220.000,00	3.014.000,00

Gambar 7. Report *Budgeting* Per Cabang dan *Cost Center*

5. KESIMPULAN

Setelah ujicoba dan implementasi sistem selama selama 3 bulan pada beberapa divisi baik kantor pusat dan cabang, maka dapat disimpulkan:

1. Manajemen klasifikasi dan item *budget* per jabatan untuk setiap cabang dapat berjalan dengan baik.
2. Pengisian *budget* untuk setiap karyawan pada setiap cabang dapat berjalan dengan baik.
3. Penarikan Report *Budget* berdasarkan kebutuhan manajemen dan divisi *budgeting* dapat berjalan dengan baik.

Saran dalam pengembangan berikutnya adalah sistem yang dibangun menjadi dasar pengembangan sistem *budgeting* karyawan untuk proses pengajuan *budget* dan realisasi *budget*.

6. REFERENSI

- [1] Fathansyah. 2004. *Buku Text Komputer Basis Data*. Bandung : Informatika
- [2] Fathansyah. 2012. *Basis Data Edisi Revisi*. Bandung : Informatika
- [3] <https://sleekr.co/blog/budgeting-bisnis-dan-keuntungannya/> (di akses 7 juni 2019)
- [4] Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Bandung : Andi Publisher
- [5] Komputer, Wahana. 2010. *Panduan Belajar MySQL Database Server*. Bandung : Wahana Media.
- [6] Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- [7] S.Pressman.Roger. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- [8] Setia, Bambang. 2003. *Metodologi Penelitian Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- [9] Sidik, Bertha.2010. *Pemrograman Web HTML*. Bandung : Informatika.